

RINGKASAN



MIRAWATI, Analisis Rentabilitas Sebagai Alat Pengawasan Pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Medan, dibawah bimbingan Drs. H. Jhon Hardy, MSi, sebagai pembimbing I, dan Hery Syahrial, SE, MSi, sebagai pembimbing II.

Rentabilitas merupakan rasio keuangan yang penting bagi pihak manajemen dalam kebijakan pengambilan keputusan serta alat pengawasan keuangan yang efektif bagi perusahaan. Melalui analisis rentabilitas diperoleh hasil rasio yang menggambarkan kondisi/gambaran kinerja perusahaan baik masa lalu, masa kini dan proyeksi dimasa yang akan datang, dalam hal ini yang dicermati secara khusus adalah tujuan perusahaan yakni laba, pertumbuhan dan kelangsung hidup perusahaan. Dari analisis tersebut pula pihak manajemen dapat mengambil berbagai langkah pengawasan guna pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Mengingat analisis rentabilitas merupakan metode pengawasan secara kuantitatif dan hasilnya menggunakan rasio, maka adapun yang diperbandingkan antara lain rasio yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri. Dari rasio-rasio tersebut, peneliti memperoleh data-datanya dari laporan keuangan perusahaan dari tiga tahun berturut-turut yaitu 2000 hingga 2002. Adapun penulis memilih objek penelitian pada PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Medan. Dalam analisis yang penulis lakukan pada perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui rasio-rasio rentabilitas yang digunakan oleh perusahaan serta mengetahui apakah analisis ini telah digunakan sebagai alat pengawasan keuangan di dalam perusahaan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dilakukan dengan penelitian lapangan dan kepustakaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa analisis rentabilitas belum sepenuhnya digunakan sebagai alat pengawasan keuangan pada PT. Asuransi Wahana Tata.

Adapun rasio-rasio rentabilitas yang diterapkan oleh perusahaan adalah rasio laba terhadap nilai aktiva dan modal sendiri. Sedangkan hasil analisis rasio-rasio rentabilitas yang penulis telaah, mengalami trend/tendensi yang menurun. Tetapi ini dapat dikatakan bukan mutlak kesalahan manajemen perusahaan melainkan adanya kemungkinan faktor penyebab lain seperti faktor eksternal ataupun faktor internal. Penulis memungkinkannya hal tersebut, karena diketahuinya keberhasilan perusahaan dari tiga tahun berturut-turut tersebut.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis pun mencoba memberikan saran-saran terhadap perusahaan, antara lain :

1. Sebaiknya analisis rentabilitas digunakan sebagai alat pengawasan keuangan yang utama agar secara jelas dapat dilihat gambaran hasil kinerja perusahaan.
2. Analisis rasio rentabilitas secara keseluruhan sebaiknya di pergunakan agar trend/tendensi perusahaan dapat diperoleh guna mencapai hasil yang maksimal serta sebagai proyeksi di masa yang akan datang.
3. Dalam menganalisis rasio rentabilitas sebaiknya menggunakan hubungan yang sesuai dengan rasio-rasio yang akan dipergunakan (dalam hal ini tidak menggunakan hubungan laba setelah pajak saja).

Dengan perbaikan-perbaikan diatas (seperti yang disarankan) diharapkan analisis rentabilitas sebagai alat pengawasan diterapkan PT. Asuransi Wahana Tata dengan lebih cermat agar tujuan yang dicanangkan dapat diperoleh secara maksimal.

